

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Handoyo Mokhamad Yuli merupakan seorang seniman atau dalang tari yang berasal dari Plumbon, Kabupaten Cirebon. Handoyo Mokhamad Yuli mendirikan sebuah sanggar yaitu Sanggar Pringgadhing sebagai tempat untuk mengajarkan tari kepada masyarakat sekitar. Sanggar Pringgadhing didirikan pada tahun 1975 oleh Handoyo Mokhamad Yuli beserta Istrinya Ati Handoyo sebagai sarana untuk mengajarkan tari kepada masyarakat sekitar. Selama perjalanan karirnya sebagai seniman, Handoyo telah banyak menampilkan pertunjukkan tari baik di dalam maupun di luar negeri. Handoyo merupakan seorang seniman yang menciptakan banyak tari kreasi baru. Beberapa karyanya yang paling terkenal adalah menciptakan Tari Semilir, Tari Penyenggrama Agung, dan Tari Jala Sutra.
2. Peran Dalang Handoyo Mokhamad Yuli dalam pelestarian Tari Ronggeng Bugis adalah dengan mengangkat Tari Ronggeng Bugis yang awalnya

berupa seni jalanan yang hampir punah menjadi seni pertunjukkan yang saat ini lebih dikenal masyarakat luas. Untuk kepentingan pertunjukkan, Handoyo Mokhammad Yuli menciptakan variasi gerak Tari Ronggeng Bugis yang awalnya hanya memiliki 3 gerakan menjadi 17 gerakan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian terkait Peran Dalang Handoyo Mokhammad Yuli dalam pelestarian Tari Ronggeng Bugis, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pengumpulan data maupun dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap skripsi ini bisa dijadikan sebagai dasar untuk penulisan yang lebih baik lagi dalam penelitian selanjutnya.

